

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Jadi, tidak berlebihan apabila metode disebut sebagai strategi dalam penelitian ilmiah. Tujuannya untuk meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang kita inginkan (Subana dan Sudrajat 2009, hlm. 10).

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode merupakan suatu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penilaiannya dan merupakan cara pemecahan yang dilakukan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Setiap peneliti dalam penelitiannya memilih suatu metode yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji satu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi lagi menjadi penelitian eksperimen, deskriptif korelasional, evaluasi, dan lain sebagainya.

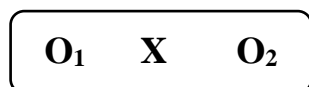
Vismaia (2011, hlm. 150) mengatakan bahwa penelitian eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kelompok eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian dengan adanya tindakan manipulasi variabel yang secara terencana dilakukan oleh peneliti.

Metode penelitian eksperimen terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu praeksperimen, eksperimen murni, dan eksperimen semu (*quasi experiment*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *pra experimental design* jenis *one group pretest and posttest design*. Jenis *pre-eksperimental design* yang digunakan adalah tipe group pretes dan posttes, yaitu melakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan dan teks akhir setelah diberikan perlakuan pada kelompok tunggal yang telah ditetapkan oleh penulis. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode moral *reasoning*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian pada metode eksperimen yang penulis gunakan yaitu *pre-eksperimental design* tipe *one-group pretes-posttes* yaitu, hanya menggunakan satu kelompok dan tidak ada kelompok perbandingan atau kelas kontrol.

Pola penelitian *pre-eksperimen* teknik tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*One Group Pretest-Posttest Design*) ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Sugiyono (2012, hlm. 111)

Keterangan:

O₁ : nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : nilai postes (setelah diberi perlakuan)

X : perlakuan pada rancangan berupa pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif

Pengaruh perlakuan terhadap prestasi kerja pegawai = (O₂-O₁). Pada pola penelitian di atas terlihat bahwa penelitian ini menggunakan pretes untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan terhadap pembelajaran memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *moral reasoning*. Selanjutnya, diberikan postes setelah diberikannya perlakuan terhadap pembelajaran memproduksi teks ulasan film, selain itu pemberian postes

untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah diberikan tindakan pembelajaran terhadap satu kelas yang telah ditetapkan. Kelas tersebut yaitu kelas VIII SMPN 2 Solokanjeruk.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Sampel/ Subjek

Subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan dari sekelompok subjek bagi manusia nilai tes benda atau peristiwa. Subjek penelitian dalam penelitian ini mencakup populasi dan sampel. Populasi merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek gejala, atau objek. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Populasi siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Solokanjeruk.
- b. Populasi materi pembelajaran yaitu pembelajaran memproduksi teks ulasan film.
- c. Populasi metode pembelajaran dalam penelitian ini yaitu metode *moral reasoning*.

Sugiyono (2012, hlm. 118) mengemukakan mengenai subjek dan sampel sebagai berikut.

Subjek atau sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan cara sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. kemampuan penulis yang menjadi sampel penelitian adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan film pada siswa kelas VIII SMPN 2 Solokanjeruk Kabupaten Bandung;
- b. kemampuan siswa kelas VIII SMPN 2 Solokanjeruk Kabupaten Bandung dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan film yang sesuai dengan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan teks ulasan film;
- c. siswa yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Solokanjeruk Kabupaten Bandung;
- d. sampel metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *moral reasoning*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *purposive sampling* tujuannya adalah agar penulis dapat menentukan sampel yang akan diperlukan penulis sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan penulis sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 117) populasi atau objek penelitian adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. kemampuan penulis dalam mengajarkan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- b. kemampuan siswa kelas VIII SMPN 2 Solokanjeruk Kabupaten Bandung dalam memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode moral *reasoning*.

D. Operasionalisasi Variabel

Menurut Arikunto (2013, hlm. 159) variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah pembelajaran memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *moral reasoning* sebagai upaya penetapan bahan pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) variabel menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel bebas (*variable independen*), adalah variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.
2. Variabel terikat (*variabel dependen*), adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
3. Variabel X merupakan variabel bebas, sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran memproduksi teks ulasan film, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah metode moral *reasoning*. Variabel Y berperan sebagai pengendali

variabel X, sedangkan variabel X dikendalikan oleh variabel Y, tujuan diadakannya operasionalisasi variabel supaya pembelajaran berjalan dengan baik.

Dalam hal ini, terdapat adanya variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

E. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Rancangan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan angka. Tujuan dari pengumpulan data yaitu untuk memperoleh deskripsi statistik, hubungan, dan penjelasan.

Metode kuantitatif memiliki data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012, hlm. 13). Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode moral *reasoning*. Adapun buku-buku yang penulis telah adalah buku tentang menulis, buku tentang teks ulasan film, dan buku tentang metode moral *reasoning*.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap sekolah atau guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di VIII SMPN 2 Solokanjeruk Kabupaten Bandung untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengujicobakan pembelajaran memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode moral *reasoning*.

c. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap VIII SMPN 2 Solokanjeruk Kabupaten Bandung untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian.

d. Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan metode moral *reasoning*. Dengan metode ini penulis dapat menyimpulkan data hasil proses belajar yang dilakukan.

e. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa pretes dan pasca tes dengan bentuk tes tulis berupa soal, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memproduksi teks ulasan film.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data yang dibuat oleh penulis, dari populasi dan sampel yang telah ditentukan. Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian memproduksi teks ulasan film yaitu: observasi, uji coba dan tes. Berikut ini penjelasan mengenai instrumen penelitian.

a. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penilaian sikap, sesuai dengan landasan pedagogis pendidikan budaya dan karakter bangsa yang telah dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dalam kurikulum, dengan memiliki 18 aspek penilaian sikap dan kedisiplinan siswa. Akan tetapi, penulis hanya menggunakan lima aspek dalam penilaian sikap selama proses pembelajaran, yaitu disiplin, aktif, tanggungjawab, mandiri dan kerja sama. Karena kelima aspek tersebut secara umum sudah mewakili perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berikut format observasi dalam bentuk format penilaian sikap selama pembelajaran, khususnya pembelajaran memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode moral *reasoning* pada siswa VIII SMPN 2 Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
...																	

(Nurhayatin, 2009, hlm. 44)

Keterangan: Skor 5 (sangat baik)

Skor 4 (baik)

Skor 3 (cukup baik)

Skor 2 (cukup)

Skor 1 (kurang)

Tabel 3.2
Format Penilaian Sikap Nasionalis

No.	Aspek yang Diamati	Kategori		
		B	C	K
1.	Mengikuti pembelajaran dengan baik dan tanggung jawab			
2.	Disiplin dan aktif saat pembelajaran dimulai			
3.	Saling menghargai perbedaan pendapat antar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran			
4.	Saling menghormati serta mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat antara diri sendiri dan orang lain			

5.	Bekerja-sama dan peduli dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah saat pembelajaran berlangsung			
----	--	--	--	--

Format penialain proses disesuaikan dengan ranah PBKB dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Maksud dari penialain proses adalah mengetahui perilaku atau sikap yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran.

b. Uji coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran memroduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *moral reasoning*. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan sampai pada tahap evaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.3

Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda) dan menimbulkan perilaku hasil belajar.	
2.	Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik.	
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	
4.	Pemilihan sumber/metode pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi, karakteristik peserta didik.	
5.	Kejelasan scenario pembelajaran (setiap langkah strategi/ metode dan alokasi pada setiap tahap).	
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap).	
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran.	

8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci jawaban dan pedoman penilaian).	
	Total	
	Nilai Rata-Rata Perencanaan Pembelajaran	

Keterangan:

3,5-4,0 = baik sekali 1,5-2,4 = cukup

2,5-3,4 = baik <1,5 = kurang

Tabel di atas merupakan instrumen atau alat yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini kesesuaian penggunaan RPP dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain instrument perencanaan, penulis pun menggunakan instrumen pelaksanaan sebagai berikut.

Tabel 3.4

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Prapembelajaran	
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar	
	b. Melakukan kegiatan apersepsi	
2.	Kegiatan Inti	
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran	
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
	2. Menguatkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	
	3. Mengaitkan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	
	4. Menguatkan materi dengan realitas kehidupan	
	B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	
	3. Menguasai kelas	

	4. Melaksanakan pembelajaran secara kontekstual	
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	
	C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Metode Pembelajaran	
	1. Menggunakan media secara efektif dan efisien	
	2. Menghasilkan pesan yang menarik	
	3. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan metode	
	4. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	
	D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Siswa	
	1. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	
	2. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	
	E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
	1. Membantu kemajuan belajar selama proses pembelajaran	
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	
	F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
	1. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	
	2. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	
3.	Penutup	
	1. Melakukan refleksi atau membuat simpulan dengan melibatkan siswa.	
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian rimidi/pengayaan.	
	Total	
	Nilai Rata-rata Pelaksanaan Pembelajaran	

Keterangan:

3,5-4,0 = baik sekali

1,5-2,4 = cukup

2,5-3,4 = baik

<1,5 = kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi teks ulasan film. Hal tersebut, dimaksudkan untuk mempermudah guru bidang studi menilainya.

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *moral reasoning*.

Tabel 3.5

Format Instrumen Penilaian Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Film dengan Menggunakan Metode Moral Reasoning.

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	1. Menuliskan topik teks ulasan film berdasarkan <i>moral reasoning</i> .	Tes (tertulis)	Produk	1. Tuliskanlah topik ulasan film “Jendral Sudirman”! berdasarkan <i>moral reasoning</i>
	2. Menuliskan isi dalam struktur pengenalan isu.	Tes (tertulis)	Produk	2. Tuliskanlah isi teks ulasan film “Jendral Sudirman” berdasarkan <i>moral reasoning</i> ”!
	3. Menuliskan hal-hal positif dan negatif dalam struktur argumen.	Tes (tertulis)	Produk	3. Tuliskanlah hal-hal positif dan negatif dalam struktur argumen

	4. Memberikan komentar teks ulasan film dalam struktur penilaian dan rekomendasi.	Tes (tertulis)	Produk	berdasarkan metode <i>moral reasoning</i> !
	5. Menuliskan teks ulasan film berdasarkan kata istilah, kata asing, verba, nomina dan pronomina dalam ciri-ciri kebahasaan.	Tes (tertulis)	Produk	4. Memberikan komentar teks ulasan film dalam struktur penilaian dan rekomendasi! 5. Tuliskanlah kata istilah, kata asing, verba, nomina, dan konjungsi.
	6. Menuliskan teks ulasan film sesuai struktur, ciri-ciri kebahasaan dan kaidah penulisan.	Tes (tertulis)	Produk	6. Tuliskanlah ulasan film berdasarkan struktur dan ciri-ciri kebahasaan!

Adapun instrumen penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut.

Kerjakan sesuai petunjuk berikut?

1. Tuliskanlah topik ulasan film “Jendral Sudirman” berdasarkan *moral reasoning* !

2. Tuliskanlah isi pembuka teks ulasan film “Jendral Sudirman” berdasarkan *moral reasoning*!
3. Tuliskanlah hal-hal positif dan negatif dalam struktur argumen berdasarkan *moral reasoning*!
4. Memberikan komentar teks ulasan film dalam struktur penilaian dan rekomendasi!
5. Tuliskanlah kata istilah, kata asing, verba, nomina, dan konjungsi.
6. Tuliskanlah ulasan film berdasarkan struktur dan ciri-ciri kebahasaan!

a. **Prosedur Penilaian**

Tabel 3.6
Prosedur Penelitian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan topik teks ulasan film berdasarkan <i>moral reasoning</i>. 2. Menuliskan isi dalam struktur pengenalan isu. 3. Menuliskan hal-hal positif dan negatif dalam 	Tes	Tes tertulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskanlah topik ulasan film “Jendral Sudirman” berdasarkan <i>moral reasoning</i>! 2. Tuliskanlah isi teks ulasan film “Jendral Sudirman” berdasarkan <i>moral reasoning</i>! 3. Tuliskanlah hal-hal positif dan negatif dalam struktur argumen berdasarkan <i>moral reasoning</i>! 4. Memberikan komentar teks ulasan film dalam struktur penilaian dan rekomendasi!

<p>struktur argumen.</p> <p>4. Memberikan komentar teks ulasan film dalam struktur penilaian dan rekomendasi.</p> <p>5. Menuliskan teks ulasan film berdasarkan kata istilah, kata asing, verba, nomina dan pronomina dalam ciri-ciri kebahasaan.</p> <p>6. Menuliskan teks ulasan film sesuai struktur, ciri-ciri kebahasaan dan kaidah penulisan.</p>			<p>5. Tuliskanlah kata istilah, kata asing, verba, nomina, dan konjungsi.</p> <p>6. Tuliskanlah ulasan film berdasarkan struktur dan ciri-ciri kebahasaan!</p>
---	--	--	--

b. Rubrik Penilaian

Tabel 3.7
Rubrik Penilaian Memproduksi Teks Ulasan Film

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia

Nama Proyek : Memproduksi Teks Ulasan Film

Alokasi Waktu : 2X45 menit

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skala Skor					Skor maksimal	Skor siswa
			1	2	3	4	5		
1.	Ketepatan dalam menulis pengenalan isu.								
2.	Ketepatan dalam menulis hal-hal positif dan negatif pada paparan argumen.								
3.	Ketepatan dalam menulis penilaian dan rekomendasi.								
4.	Ketepatan dalam menulis teks ulasan film berdasarkan lima ciri-ciri kebahasaan.								
5.	Ketepatan dalam menulis teks ulasan film								

	berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan.								
		Nilai Total Siswa						100	

Keterangan	Skor	Kriteria
Sangat tepat	5	Apabila siswa sangat mampu menulis empat pengenalan isu, menuliskan empat hal positif dan negatif, menuliskan empat penilaian dan rekomendasi, menuliskan lima ciri-ciri kebahasaan, menuliskan empat berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan dalam ulasan film dengan tepat.
Tepat	4	Apabila siswa tepat menulis tiga pengenalan isu, menuliskan tiga hal positif dan negatif, menuliskan tiga penilaian dan rekomendasi, menuliskan empat ciri-ciri kebahasaan, menuliskan tiga berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan dalam ulasan film dengan tepat.
Kurang tepat	3	Apabila siswa menulis dua pengenalan isu, menuliskan dua hal positif dan negatif, menuliskan dua penilaian dan rekomendasi, menuliskan tiga ciri-ciri kebahasaan, menuliskan dua berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan dalam ulasan film dengan tepat.
Tidak tepat	2	Apabila siswa menulis satu pengenalan isu, menuliskan satu hal positif dan negatif, menuliskan satu penilaian dan rekomendasi, menuliskan dua ciri-ciri kebahasaan, menuliskan satu berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan dalam ulasan film dengan tepat.

Sangat tidak tepat	1	Apabila siswa sama sekali tidak mampu menulis pengenalan isu, menuliskan hal positif dan negatif, menuliskan penilaian dan rekomendasi, menuliskan satu ciri-ciri kebahasaan, menuliskan berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan dalam ulasan film dengan tepat.
--------------------	---	---

Tabel 3.8
Kategori Penilaian Siswa

Jumlah Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Sangat kurang

c. Kriteria Penilaian

Tabel 3.9
Kriterian Penilaian

No.	Indikator Kompetensi	Bobot	Skor Maksimal	Skor Total	Kriteria
Ketepatan dalam menulis pengenalan isu.					
1.	Ketepatan dalam menulis pengenalan isu.	3	3	9	Skor 5: Apabila siswa sangat mampu menulis 4 pengenalan isu dalam teks ulasan film dengan tepat. Skor 4: Apabila siswa

					<p>mampu menulis 3 pengenalan isu dalam teks ulasan film dengan tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila siswa cukup mampu menulis 2 pengenalan isu dalam teks ulasan film dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa kurang mampu menulis 1 pengenalan isu dalam teks ulasan film dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila siswa tidak mampu menulis pengenalan isu dalam teks ulasan film dengan tepat.</p>
Ketepatan dalam menulis hal-hal positif dan negatif pada paparan argumen.					

2.	Ketepatan dalam menulis hal-hal positif dan negatif pada paparan argumen.	5	5	25	<p>Skor 5: Apabila siswa sangat mampu menulis empat hal-hal positif pada paparan argumen dalam teks ulasan film dengan sangat tepat.</p> <p>Skor 4: Apabila siswa mampu menulis tiga hal-hal positif pada paparan argumen dalam teks ulasan film dengan tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila siswa cukup menulis 2 membuat hal-hal positif pada paparan argumen dalam teks ulasan film dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa menulis satu hal-hal positif pada paparan</p>
----	---	---	---	----	--

					<p>argumen dalam teks ulasan film dengan tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa tidak mampu menulis hal-hal positif pada paparan argumen dalam teks ulasan film dengan tepat.</p>
Ketepatan dalam menulis penilaian dan rekomendasi					
3.	Ketepatan dalam menulis penilaian dan rekomendasi.	5	5	25	<p>Skor 5: Apabila siswa sangat mampu menulis empat penilaian dan rekomendasi dalam teks ulasan film dengan tepat.</p> <p>Skor 4: Apabila siswa mampu menulis tiga penilaian dan rekomendasi dalam teks ulasan film dengan tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila siswa</p>

					<p>cukup mampu menulis dua penilaian dan rekomendasi dalam teks ulasan film dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa menulis satu penilaian dan rekomendasi dalam teks ulasan film dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila siswa tidak mampu menulis penilaian dan rekomendasi dalam teks ulasan film dengan tepat.</p>
<p>Ketepatan dalam menulis teks ulasan film berdasarkan empat ciri-ciri kebahasaan.</p>					
4.	Ketepatan dalam menulis teks ulasan film berdasarkan	4	4	16	Skor 5: Apabila siswa sangat mampu menulis teks ulasan film

	lima ciri-ciri kebahasaan.				<p>berdasarkan lima ciri-ciri kebahasaan dengan tepat.</p> <p>Skor 4: Apabila siswa mampu menulis teks ulasan film berdasarkan empat ciri-ciri kebahasaan dengan tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila siswa cukup mampu menulis teks ulasan film berdasarkan tiga ciri-ciri kebahasaan dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa kurang mampu menulis teks ulasan film berdasarkan dua ciri-ciri kebahasaan dengan tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa tidak mampu</p>
--	----------------------------	--	--	--	--

					menulis satu ciri-ciri kebahasaan dalam teks ulasan film dengan tepat.
Ketepatan dalam menulis teks ulasan film berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan.					
5.	Ketepatan dalam menulis teks ulasan film berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan.	5	5	25	<p>Skor 5: Apabila siswa sangat mampu menulis empat teks ulasan film berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan dengan tepat.</p> <p>Skor 4: Apabila siswa mampu menulis tiga teks ulasan film berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan dengan tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila siswa cukup mampu menulis dua teks ulasan film</p>

					<p>berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa menulis satu teks ulasan film berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan dengan tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa tidak mampu menulis teks ulasan film berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan dengan tepat.</p>
	Jumlah Skor Ideal			100	

Pedoman Penilaian

Rumus Penilaian

$$NA = \frac{SS}{SI} \times SN$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SS = Skor Total Siswa

SI = Skor Total Ideal

SN = Standar Nilai

Pada instrumen yang telah ditetapkan siswa mampu memproduksi teks ulasan film sesuai dengan struktur, ciri-ciri kebahasaan dan kaidah penulisan.

F. Rancangan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 333) analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Setelah uji coba berlangsung digunakan dengan jelas, dan data dilaporkan dengan menggunakan metode dan teknik penelitian yang telah dipilih. Sehingga analisis yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Data diperoleh dari sumber data yaitu siswa kelas VIII SMPN 2 Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perhitungan nilai pretes dan postes dilakukan dalam beberapa tahap. Adapun tahap penghitungan nilai hasil pretes dan postes untuk menghitung signifikansi peningkatan hasil belajar memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode moral *reasoning* adalah sebagai berikut.

1. Membuat Tabel Persiapan

Tabel 3.10
Rancangan Analisis Data

No.	Kode Siswa	X (Pretes)	Y (Postes)	Gain Deviasi (d)	d^2	$Xd = (d-Md)$	Xd^2
1.							
2.							
3.							
dst.							

2. Menghitung Mean (rata-rata) Nilai Pretes dan Postes

a. Menghitung *mean* pretes

$$M_x = \frac{\sum f x}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai Rata-rata Pretes

$\sum f x$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

b. Menghitung *mean* postes

$$M_y = \frac{\sum f y}{N}$$

Keterangan:

M_y = Nilai Rata-rata Postes

$\sum f y$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

c. Menghitung *mean* dari selisih *mean* hasil pretes dan postes (M_d)

Mean dari selisih *mean* hasil pretes dan postes (M_d) memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *moral reasoning* pada siswa kelas VIII SMPN 2 Solokanjeruk Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2017/2018, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

M_d = *Mean* dari deviasi Hasil Pretes Dan Postes

$\sum d$ = Jumlah selisish dari *Mean* Hasil Pretes dan Postes

N = Jumlah Siswa

d. Menghitung jumlah kuadrat deviasi

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *moral reasoning* pada siswa kelas VIII SMPN 2 Solokanjeruk Kabupaten Bandung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\sum x d^2 = \sum x d^2 - \frac{(\sum x d)^2}{N}$$

e. Menghitung koefisien

Menghitung koefisien dari memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode moral *reasoning* pada siswa kelas VIII SMPN 2 Solokanjeruk Kabupaten Bandung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = Koefisien

Md = Mean dari deviasi antara pretes dan postes

N = Jumlah Siswa

f. Menghitung nilai pada tabel dengan Taraf Signifikasi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan derajat db (derajat kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikasi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat db (derajat kebebasan) sebagai berikut.

$$T_{\text{tabel}} = 1 \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) \quad (d. b)$$

$$d.b = N - 1$$

$$\text{Taraf signifikas (a) } 5\% = 0,05$$

$$\text{Taraf kepercayaan } 95\% = 0,95$$

g. Menghitung Signifikasi dengan Koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak.

Uji hipotesis dilakukan oleh penulis untuk membuktikan tingkat keberhasilan memproduksi teks ulasan film. Uji hipotesis melibatkan penghitungan data hasil pretes dan data hasil postes. Kesimpulannya yaitu, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.